



EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini

Edukids

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/edukid>

Pengaruh Media Digital *Wordwall* terhadap Perkembangan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Mutiara Kota Kendari

Rifkha Nur Yushan^{1*}, Ahid Hidayat², Damsir D.³

¹Universitas Halu Oleo, Indonesia

Correspondence: E-mail: yushanrifkha@gmail.com

ABSTRACTS

Abstrak: Kemampuan keaksaraan awal merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang menjadi dasar bagi kemampuan membaca dan menulis pada jenjang pendidikan selanjutnya. Namun, hasil observasi di TK Tunas Mutiara menunjukkan bahwa sebagian anak usia 5–6 tahun masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan bunyi dengan bentuk huruf. Selain itu, pembelajaran keaksaraan awal masih didominasi oleh penggunaan media konvensional, meskipun sekolah telah memiliki fasilitas pendukung berupa Smart TV. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang inovatif, salah satunya media digital *wordwall*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital *wordwall* terhadap perkembangan keaksaraan awal anak usia 5–6 tahun di TK Tunas Mutiara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* menggunakan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 32 anak yang terdiri atas 16 anak pada kelas eksperimen dan 16 anak pada kelas kontrol, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji *Independent Sample t-Test*, dan uji *effect size (Cohen's d)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang menggunakan media digital *Wordwall* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional, yaitu masing-masing sebesar 14,13 dan 11,25. Hasil uji *Independent Sample t-Test*

ARTICLE INFO

Article History:

Received 30 July 2026

Revised 23 August 2026

Accepted 25 August 2026

Available online 28 August 2026

Kata kunci:

Anak Usia Dini,
Keaksaraan Awal,
Media Digital *Wordwall*.

Keywords:

Digital *Wordwall* Media,
Early Childhood,
Early Literacy.

memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media digital *wordwall* terhadap perkembangan keaksaraan awal anak usia 5–6 tahun. Selain itu, hasil uji *effect size* menunjukkan nilai *Cohen's d* sebesar 1,152 yang termasuk dalam kategori pengaruh sangat besar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media digital *wordwall* berpengaruh terhadap perkembangan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun.

Abstract: *Early literacy skills form the foundation for children's reading and writing abilities in later stages of education. Observations at TK Tunas Mutiara showed that some children aged 5-6 years still had difficulty connecting sounds with letter shapes, while instruction remained dominated by conventional media even though the school had a Smart TV. This study aimed to determine the effect of Wordwall digital media on the early literacy development of children aged 5-6 years. It employed a quantitative approach with a quasi-experimental, non-equivalent control group design. The sample consisted of 32 children selected through purposive sampling, with 16 children in the experimental class and 16 in the control class. Data were collected through tests and documentation, then analyzed using descriptive statistics, normality and homogeneity tests, an independent samples t-test, and Cohen's d. The results showed that the posttest mean score of the experimental class using Wordwall (14.13) was higher than that of the control class using conventional media (11.25). The independent samples t-test yielded a significance value of 0.003 ($p < 0.05$), and Cohen's d was 1.152, indicating a very large effect. These findings suggest that Wordwall digital media is more effective than conventional media in developing children's early literacy. In conclusion, Wordwall digital media has a significant effect on the early literacy development of children aged 5-6 years.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini punya peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak untuk masa depannya. Salah satu hal yang perlu dikembangkan sejak dini adalah perkembangan keaksaraan awal. Keaksaraan awal mencakup kemampuan anak mengenali bunyi bahasa, mengenal huruf, memahami arti kata, dan mulai belajar menulis sederhana. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 menetapkan standar perkembangan keaksaraan anak usia 5-6 tahun, seperti menyebutkan simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari benda, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca dan menuliskan nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita. Keaksaraan awal merupakan kemampuan dasar yang perlu dikembangkan sejak usia dini sebagai landasan dalam mempersiapkan kemampuan membaca dan menulis.

Kemampuan ini berkembang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak dan dipengaruhi oleh pengalaman belajar serta interaksi dengan lingkungan sosial. Sejalan dengan hal tersebut, Rahayu (2025) menyatakan bahwa keaksaraan awal adalah kemampuan anak dalam menggunakan huruf sebelum mempelajari membaca dan menulis secara formal, yang mencakup pengenalan simbol, bunyi, huruf vokal, dan konsonan. Pandangan ini didukung oleh teori Piaget yang menjelaskan bahwa perkembangan keaksaraan awal berlangsung sesuai tahap perkembangan kognitif anak melalui kemampuan berpikir simbolis, serta teori Vygotsky yang menekankan bahwa perkembangan keaksaraan awal dipengaruhi oleh interaksi sosial, bimbingan, dan pengalaman belajar yang bermakna (Agustin et al., 2025).

Media pembelajaran digital merupakan media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran melalui berbagai perangkat digital sehingga mampu menyajikan materi secara interaktif dalam bentuk teks, gambar, audio, maupun video (Tiwow et al., 2025). Salah satu media pembelajaran digital yang dapat digunakan adalah Wordwall, yaitu platform berbasis website yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif, seperti kuis, mencocokkan pasangan, acak kata, anagram, dan pencarian kata, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, fleksibel, serta memudahkan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran (Aprinastuti et al., 2023; Utami et al., 2025). Selain itu, Wordwall memiliki berbagai keunggulan, seperti meningkatkan partisipasi aktif, motivasi belajar, interaksi, dan penguasaan kosakata peserta didik, meskipun penggunaannya juga memiliki keterbatasan, antara lain bergantung pada ketersediaan perangkat dan jaringan internet serta terbatasnya fleksibilitas dalam menyesuaikan aktivitas pembelajaran (Fitrianingrum et al., 2025).

Efektivitas media digital Wordwall dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal didukung oleh sejumlah penelitian. Amalia et al. (2025) menemukan bahwa Wordwall berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi membaca anak usia dini. Sejalan dengan itu, Supangat dan Hartono (2025) menyimpulkan bahwa media Wordwall berbasis game edukasi efektif meningkatkan kemampuan keaksaraan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Ramadhani et al. (2025), bahwa penggunaan Wordwall efektif meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan anak dalam mengenal huruf awal nama benda, mengenal simbol-simbol huruf, serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media digital Wordwall dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi perkembangan keaksaraan awal anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi di TK Tunas Mutiara, sebagian anak usia 5-6 tahun masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan bunyi dengan bentuk huruf. Pada saat yang

sama, pembelajaran keaksaraan awal masih didominasi oleh penggunaan media konvensional, meskipun sekolah telah memiliki fasilitas pendukung berupa Smart TV. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang untuk mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas digital dalam pembelajaran keaksaraan awal. Sementara itu, dalam Ramadani et al. (2025) menunjukkan bahwa Wordwall efektif dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun. Namun, efektivitas media digital tetap perlu diuji pada konteks pembelajaran yang spesifik agar pengaruhnya dapat diketahui berdasarkan hasil pengukuran empiris. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh Wordwall melalui perbandingan hasil pengukuran kelompok eksperimen yang menggunakan Wordwall dan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional. Kemampuan keaksaraan awal yang dikaji mencakup kemampuan menyebutkan simbol huruf, mengenali bunyi huruf awal dari nama benda di sekitar, serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital Wordwall terhadap perkembangan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Mutiara. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai penggunaan Wordwall dalam pembelajaran keaksaraan awal serta menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data numerik sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian (Hidayat et al., 2025; Juliana et al, 2026). Selain itu, penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel yang diukur menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Kusumastuti et al., 2020). Desain yang digunakan adalah Quasi Experimental Design dengan tipe Non-Equivalent Control Group Design (NECGD). Desain ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak, namun keduanya diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan (Sugiyono, 2016).

Penelitian dilakukan di TK Tunas Mutiara, Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu pada hari Senin hingga Jumat, tanggal 27 April–18 Mei 2026. Subjek penelitian berjumlah 32 anak yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, terdiri atas 16 anak pada kelas eksperimen dan 16 anak pada kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan media digital Wordwall, sedangkan kelas kontrol menggunakan media konvensional.

Data dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur perkembangan keaksaraan awal anak sebelum dan sesudah perlakuan, dengan instrumen yang kisi-kisinya disajikan pada Tabel 1. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji Independent Sample t-Test, dan uji effect size (Cohen's d).

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Variabel	Indikator	No. Butir Soal
Perkembangan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun	Kemampuan Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	1-4
	Kemampuan Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya	5-7

Kemampuan Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	8-10
Kemampuan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	11-17

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital *wordwall* terhadap perkembangan keaksaraan awal anak usia 5–6 tahun di TK Tunas Mutiara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental* tipe *Non-Equivalent Control Group Design (NECGD)*. Sampel penelitian berjumlah 32 anak yang terdiri atas 16 anak pada kelompok eksperimen dan 16 anak pada kelompok kontrol. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test*. Selain itu, dilakukan uji *effect size* menggunakan *Cohen's d* untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media digital *wordwall* terhadap perkembangan keaksaraan awal anak usia 5–6 tahun.

Hasil Uji Prasyarat (Uji Normalitan dan Uji Homogenitas)

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas pada Nilai *pre-test* & *post-test*

<i>Tests of Normality</i>							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-test (Ekspeimen)	.138	16	.200*	.943	16	.382
	Post-test (Ekspeimen)	.160	16	.200*	.947	16	.451
	Pre-test (Kontrol)	.149	16	.200*	.914	16	.135
	Post-test (Kontrol)	.171	16	.200*	.952	16	.521

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen masing-masing sebesar 0,382 dan 0,451, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,135 dan 0,521. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data pada kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi salah satu prasyarat analisis dan dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test*.

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) *Based on Mean* sebesar 0,251 dan *Based on Median* sebesar 0,332. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga varians data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen. Dengan

demikian, data penelitian telah memenuhi prasyarat homogenitas dan dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test*.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas pada Nilai *pre-test*

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.371	1	30	.251
	Based on Median	.971	1	30	.332
	Based on Median and with adjusted df	.971	1	27.154	.333
	Based on trimmed mean	1.377	1	30	.250

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas pada Nilai *post-test*

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.243	1	30	.274
	Based on Median	.882	1	30	.355
	Based on Median and with adjusted df	.882	1	26.174	.356
	Based on trimmed mean	1.175	1	30	.287

Hasil Analisis Data Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 9,37 yang meningkat menjadi 14,13 pada *post-test*. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai rata-rata *pre-test* sebesar 8,13 meningkat menjadi 11,25 pada *post-test*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan perkembangan keaksaraan awal, namun peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Data Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test Eksperimen	16	7	6	13	9.37	2.156
Post-test Eksperimen	16	7	10	17	14.13	2.125
Pre-test Kontrol	16	5	6	11	8.13	1.668
Post-test Kontrol	16	10	7	17	11.25	2.817
Valid N (listwise)	16					

Hasil Uji Hipotesis (*Independent Sample T-Test*)

Berdasarkan hasil uji Independent-Samples t-Test pada skor posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,274, yang lebih besar dari 0,05, sehingga interpretasi hasil uji t mengacu pada baris Equal variances assumed. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan nilai $t(30)=3,259$ dan mean difference sebesar 2,875. Hasil ini menunjukkan bahwa skor posttest kedua kelompok berbeda secara signifikan setelah kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan media digital Wordwall, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media konvensional. Temuan ini mendukung adanya pengaruh penggunaan media digital Wordwall terhadap perkembangan keaksaraan awal anak usia 5–6 tahun di TK Tunas Mutiara. Namun, karena penelitian menggunakan desain Non-Equivalent Control Group Design dengan pengukuran pretest dan posttest, interpretasi pengaruh juga perlu mempertimbangkan kondisi awal dan perubahan skor pada kedua kelompok.

Tabel 6. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

<i>Independent Samples Test</i>									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Hasil	Equal variances assumed	1.243	.274	3.259	30	.003	2.875	.882	1.073 4.677
	Equal variances not assumed			3.259	27.899	.003	2.875	.882	1.068 4.682

Hasil Uji Besaran Efek

Berdasarkan hasil uji effect size menggunakan Cohen's d, diperoleh nilai sebesar –1,152. Tanda negatif pada nilai tersebut menunjukkan arah perbedaan skor berdasarkan urutan kelompok yang digunakan dalam perhitungan. Sementara itu, nilai absolut Cohen's d sebesar 1,152 termasuk dalam kategori efek besar. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor yang besar antara kelompok eksperimen yang menggunakan media digital Wordwall dan

kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional dalam perkembangan keaksaraan awal anak usia 5–6 tahun di TK Tunas Mutiara.

Tabel 7. Hasil Uji *Effect Sizes*
Independent Samples Effect Sizes

			Point Estimate	95% Confidence Interval	
Standardizer ^a				Lower	Upper
Nilai	Cohen's d	2.49499	-1.152	-1.895	-.393
	Hedges' correction	2.55961	-1.123	-1.848	-.383
	Glass's delta	2.12525	-1.353	-2.180	-.495

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital *Wordwall* berpengaruh terhadap perkembangan keaksaraan awal anak usia 5–6 tahun di TK Tunas Mutiara. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan perkembangan keaksaraan awal antara kelas eksperimen yang menggunakan *Wordwall* dan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan keaksaraan awal pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selanjutnya, hasil uji *Independent-Samples t-Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, yang diperkuat dengan hasil analisis besaran efek (*effect size*) dengan nilai absolut Cohen's d sebesar 1,152, yang termasuk dalam kategori efek besar. Peningkatan tersebut berkaitan dengan indikator kemampuan anak dalam menyebutkan simbol huruf, mengenali bunyi huruf awal, mengelompokkan gambar berdasarkan kesamaan bunyi atau huruf awal, serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Aktivitas digital berbasis permainan berpotensi mendukung kemampuan tersebut melalui penyajian simbol huruf dan gambar secara interaktif serta kesempatan bagi anak untuk mencocokkan dan membedakan informasi yang ditampilkan. Dengan demikian, penggunaan *Wordwall* dapat memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan indikator keaksaraan awal yang diukur dalam penelitian ini.

Selama pembelajaran menggunakan *Wordwall*, anak terlihat lebih aktif, antusias, fokus, dan terlibat dalam kegiatan. Penyajian aktivitas dalam bentuk permainan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar sambil bermain sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Temuan ini dapat dikaitkan dengan teori pemerolehan bahasa Noam Chomsky yang menjelaskan bahwa anak memiliki kemampuan bawaan dalam memperoleh bahasa melalui *Language Acquisition Device* (LAD) (Hidayah et al., 2021). Kemampuan tersebut berkaitan dengan proses pemerolehan bahasa yang berkembang melalui interaksi dengan lingkungan (Librianty & Yennizar, 2025). Dalam konteks penelitian ini, penggunaan *Wordwall* dapat dipandang sebagai salah satu bentuk stimulasi lingkungan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenali simbol huruf dan bunyi bahasa. Meskipun demikian, teori Chomsky lebih berfokus pada pemerolehan bahasa dan tidak secara khusus menjelaskan penggunaan media digital atau perkembangan keaksaraan awal. Oleh karena itu, teori ini menjadi landasan pendukung untuk memahami potensi bahasa anak, sedangkan hasil penelitian menunjukkan perbedaan kemampuan keaksaraan awal setelah penerapan media pembelajaran.

Teori perkembangan kognitif Jean Piaget menjelaskan bahwa kemampuan keaksaraan awal perlu distimulasi sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak. Pada usia dini, anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir simbolis, termasuk memahami bahwa simbol tertentu dapat mewakili objek atau makna (Noviana, 2025). Dalam pembelajaran keaksaraan awal, simbol huruf dapat diperkenalkan melalui gambar dan aktivitas yang membantu anak menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi atau objek yang dikenalnya. Agustin et al. (2025) menjelaskan perkembangan kemampuan anak dalam mengenali huruf alfabet, menghubungkan bunyi dengan huruf, dan memahami konsep dasar tentang cetakan. Dalam penelitian ini, aktivitas *Wordwall* yang menyajikan huruf dan gambar secara interaktif berpotensi membantu anak membangun hubungan antara simbol, bunyi, dan objek. Hal tersebut relevan dengan indikator penelitian, khususnya kemampuan menyebutkan simbol huruf, mengenali bunyi huruf awal, serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Selain itu, teori sosial-kultural Lev Vygotsky memandang perkembangan kemampuan anak sebagai proses yang dipengaruhi oleh interaksi sosial, bahasa, dan dukungan lingkungan belajar. Keaksaraan awal tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali huruf secara individual, tetapi juga dapat berkembang melalui kegiatan belajar yang melibatkan komunikasi, bimbingan, dan bantuan dari pendidik maupun teman sebaya (Agustin et al., 2025). Dalam pembelajaran menggunakan *Wordwall*, pendidik dapat memberikan arahan, mengajukan pertanyaan tentang bunyi huruf, serta membantu anak ketika mencocokkan huruf dengan gambar. Dukungan tersebut dapat membantu anak memahami hubungan antara simbol huruf dan bunyi bahasa secara bertahap. Dengan demikian, penggunaan *Wordwall* dapat dikaitkan dengan pandangan Vygotsky apabila pelaksanaannya disertai interaksi dan pendampingan pendidik. Namun, teori ini tidak dengan sendirinya membuktikan bahwa interaksi sosial menjadi penyebab perbedaan hasil penelitian, sehingga penjelasan tersebut perlu dipahami sebagai interpretasi teoretis terhadap proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall game* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi membaca anak kelompok B. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Ramadhani et al. (2025) yang menunjukkan bahwa permainan edukatif berbasis *Wordwall* efektif dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Wordwall* berpotensi menjadi alternatif media pembelajaran digital untuk mendukung perkembangan literasi dan keaksaraan anak usia dini. Penelitian ini menambah bukti empiris melalui perbandingan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di TK Tunas Mutiara, dengan pengukuran yang mencakup pengenalan simbol huruf, identifikasi bunyi huruf awal, pengelompokan gambar berdasarkan kesamaan bunyi atau huruf awal, serta pemahaman hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Meskipun peningkatan kemampuan juga terjadi pada kelas kontrol yang menggunakan media konvensional, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan skor *posttest* yang signifikan antara kedua kelompok, sedangkan nilai absolut Cohen's *d* sebesar 1,152 menunjukkan besaran efek yang besar. Temuan ini mendukung penggunaan media *Wordwall* sebagai salah satu alternatif pembelajaran keaksaraan awal. Namun, hasil tersebut perlu ditafsirkan dengan mempertimbangkan kondisi awal kedua kelompok, mengingat penelitian menggunakan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan, yaitu jumlah sampel hanya 32 anak dari satu lembaga, waktu perlakuan yang relatif singkat, serta

penggunaan *Wordwall* yang membutuhkan perangkat dan fasilitas teknologi yang memadai. Oleh karena itu, *Wordwall* dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk mendukung perkembangan keaksaraan awal anak usia 5–6 tahun, dengan tetap memperhatikan kesesuaian aktivitas dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan perkembangan anak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam perkembangan keaksaraan awal anak usia 5–6 tahun antara kelompok eksperimen yang menggunakan media digital *Wordwall* dan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional di TK Tunas Mutiara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 14,13, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 11,25, serta hasil uji *Independent-Samples t-Test* dengan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,003 (<0,05). Hasil analisis *effect size* menunjukkan nilai absolut Cohen's d sebesar 1,152 yang termasuk dalam kategori efek besar. Perbedaan tersebut terlihat pada kemampuan anak dalam mengenal simbol huruf, mengenali bunyi huruf awal, mengelompokkan gambar berdasarkan kesamaan bunyi atau huruf awal, serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Dengan demikian, media digital *Wordwall* berpotensi menjadi alternatif media pembelajaran untuk mendukung perkembangan keaksaraan awal anak usia dini. Namun, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan dengan mempertimbangkan desain *Non-Equivalent Control Group Design*, kondisi awal kedua kelompok, jumlah sampel yang terbatas pada 32 anak, serta pelaksanaan penelitian yang hanya dilakukan di satu lembaga. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel dan lokasi yang lebih beragam serta mempertimbangkan perubahan skor *pretest* dan *posttest* kedua kelompok untuk memperoleh bukti yang lebih kuat mengenai pengaruh penggunaan *Wordwall* terhadap perkembangan keaksaraan awal anak.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, M., Rahman, T., & Gustiana, A. D. (2025). *Game edukasi: Sukses pembelajaran keaksaraan anak usia dini*. Deepublish.
- Amalia, A. R., Tahir, M., & Buahana, B. N. (2025). Pengaruh wordwall game terhadap kemampuan literasi membaca anak kelompok b paud rabbani Desa Montong Gamang. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(3), 1394-1400.
- Aprinastuti, C. (2023). *Special book for media tutorial ICT-based learning*. Stiletto Book.
- Fitrianingrum, A. M., Husain, S. W. J., & Makahinda, T. (2025). *Pengembangan website edukasi interaktif untuk personalisasi pengajaran*. CV Eureka Media Aksara.
- Hidayah, U. K., Jazeri, M., & Maunah, B. (2021). Teori pemerolehan bahasa Nativisme LAD. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 177-188.
- Hidayat, N. (2024). *Metode kuantitatif dalam riset: Pengumpulan data dan analisis*. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Juliana, J., Ondeng, S., & Rahman, U. (2026). Konsep dasar penelitian kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 140-146.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmad, T. A. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Librianty, H. D., & Yennizar, N. (2025). *Dari bicara hingga literasi: teknik cerdas untuk pengembangan bahasa anak usia dini*. Deepublish.
- Noviana, D. (2025). Perkembangan kognitif anak usia dini dalam perspektif Jean Piaget dan Lev Vygotsky. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, 8(2).
- Rahayu, R. (2025). *Perkembangan bahasa anak usia dini reseptif, ekspresif dan keaksaraan*. wawasan Ilmu.
- Ramadani, N. H., Amal, A., & Ilyas, S. N. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Colourfull Wordwall Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 6(2), 125-134.
- Ramadhani, I. S., Gunawan, G., Astini, B. N., & Fahrudin, F. (2025). Pengembangan game edukatif berbasis wordwall untuk meningkatkan keaksaraan anak kelompok B. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 6(2), 61-68.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supangat, R., Widyasari, W., & Hartono, R. (2025). Pengembangan media wordwall berbasis game edukasi untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TKIT Tsabita Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1).
- Tiwow, G. M., Manullang, D. R., Hs, S. R., Siahaan, A. L., Komalasari, F. P., Efitra, E., & Toher, M. (2025). *Media Pembelajaran Digital*. Jambi: PT.
- Utami, D. D., Pratiwi, H. A. B., Rakhmania, I. Z., Candra, I. R. L., & Rahmawati, I. D. (2025). *Gamifikasi: Panduan menggunakan tools gamifikasi dalam pembelajaran*. Inovasi Teknologi Pembelajaran.